

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui rangkaian proses pengerjaan, pengujian, serta tinjauan terhadap hasil akhir implementasi teknik *visual effects*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek tugas akhir mengenai penerapan teknik *compositing* pada efek portal ini membuktikan bahwa alur kerja yang sistematis sangat menentukan hasil akhir visual. Proses yang dimulai dari perancangan aset portal dengan memperhatikan detail geometri hingga tahap *layering* yang presisi berhasil menciptakan ilusi ruang dimensi yang meyakinkan. Integrasi ini memungkinkan aset digital dan *footage live action* berinteraksi secara visual, sehingga elemen-elemen tersebut tampak eksis di dalam satu lingkungan adegan yang koheren.
2. Berdasarkan analisis data visual yang mengacu pada tiga indikator utama integrasi estetika, diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:
 1. Kredibilitas Geometri: Penerapan elemen *portal window* menggunakan teknik *Track Matte* dan tekstur *Fractal Noise* berhasil menciptakan ilusi kedalaman ruang (*depth*) yang dinamis dan meyakinkan, merepresentasikan gerbang dimensi aktif yang memiliki massa energi secara visual.
 2. Presisi Spasial: Penggunaan metode *Manual Point Selection* terbukti mampu mengunci posisi koordinat portal secara akurat pada bidang dinding latar belakang. Berkat karakteristik *static shot*, aset digital terintegrasi secara stabil dan bebas dari gangguan *jittering* atau *sliding* di setiap *frame*.
 3. Harmonisasi Cahaya: Implementasi teknik *Ambient Light Spill* menggunakan *solid layer* berwarna biru terbukti efektif menyamarkan batasan manipulasi digital. Pendaran cahaya buatan yang menyelimuti area

wajah dan tubuh aktor berhasil membangun hubungan sebab-akibat visual yang logis antara elemen CGI dengan objek nyata di lingkungan sekitar

3. Hasil uji ahli (validator) menunjukkan indeks persentase sebesar 78,09% yang termasuk dalam kategori "Baik". Hasil ini mengonfirmasi bahwa secara teknis, implementasi teknik *compositing* pada adegan portal telah memenuhi standar kelayakan. Parameter penilaian yang divalidasi meliputi akurasi *3D tracking* pada *static shot*, kehalusan *masking* pada subjek, serta konsistensi integrasi elemen digital dengan *footage* asli. Meskipun terdapat catatan evaluasi pada aspek harmonisasi cahaya, secara keseluruhan teknik pengerjaan telah dinyatakan valid untuk mendukung kebutuhan visual dalam film pendek "RING OF DESTINY".
4. Hasil pengujian respon audiens menunjukkan indeks persentase sebesar 85,8% yang masuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini mengonfirmasi bahwa secara estetika dan fungsional, efek visual portal yang dihasilkan mampu memberikan pengalaman menonton yang meyakinkan dan memenuhi ekspektasi audiens.
5. Proses validasi ahli memberikan kontribusi krusial dalam menyempurnakan detail teknis. Perbaikan pada aspek sinkronisasi pencahayaan (*lighting*), ketajaman dimensi pada adegan tangan saat membuka portal (*depth/occlusion*), serta penambahan efek *vignette* pada adegan keluar, berhasil meningkatkan standar realisme dan profesionalitas hasil akhir karya visual efek ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari seluruh penelitian dan segala keterbatasan yang dipelajari selama proses, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Disarankan untuk menerapkan manajemen waktu yang lebih terstruktur guna memberikan ruang bagi proses iterasi atau revisi teknis. Waktu yang cukup dalam fase produksi akan memungkinkan eksplorasi detail visual

yang lebih mendalam, sehingga hasil akhir film dapat merepresentasikan konsep kreatif secara lebih maksimal dan profesional.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba implementasi teknik *compositing* pada *footage* dengan pergerakan kamera yang lebih kompleks (seperti *handheld* atau *tracking shot*) untuk menguji stabilitas integrasi aset CGI pada kondisi yang lebih dinamis.
3. Pengembangan ke depan dapat ditambahkan dengan simulasi partikel atau efek *physics* yang lebih mendalam, seperti debu atau pantulan cahaya yang lebih kompleks pada objek di sekitar portal, guna memperkuat kesan interaksi fisik portal dengan lingkungan.
4. Disarankan bagi peneliti atau pembuat karya selanjutnya untuk mempertimbangkan kebutuhan pasca produksi secara mendalam sejak tahap awal perencanaan konsep. Perancangan naskah, pembuatan *storyboard*, hingga teknik pengambilan gambar di lapangan harus diselaraskan dengan kebutuhan teknis *compositing* yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan satu struktur kerja yang saling berkesinambungan (satu kesatuan alur), sehingga dapat meminimalisir kendala teknis atau kebingungan saat memasuki tahap eksekusi visual efek, serta memastikan hasil akhir tetap konsisten dengan visi kreatif awal.
5. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengaplikasikan teknik *compositing* serupa pada genre film atau gaya visual yang berbeda. Eksplorasi pada berbagai kondisi atmosfer (seperti adegan malam hari atau cuaca ekstrem) akan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tantangan *color matching* dan integrasi efek visual pada situasi pencahayaan yang lebih kompleks.